



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. LOEKMONO HADI

Melayani Setulus Hati



ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER SEMESTER GASAL/GENAP TA 2021/2022

BAGIAN ILMU KESEHATAN THT-KL

**#JANGANTAKUTBEROBAT
RSUD dr. LOEKMONO HADI
AMAN DIKUNJUNGI**

Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat

f RsuddrLoekmonohadi t Rsud_kudus i rsuddr.loekmonohadikudus y RSLHTV

PENDAHULUAN

Pendidikan klinis (*clinical education*) merupakan suatu proses belajar mengajar yang berfokus dan melibatkan pasien serta masalah kesehatan yang terkait, yang merupakan inti pendidikan kedokteran. Pendidikan ditatanan klinis merupakan bentuk pendidikan di tempat kerja didefinisikan sebagai suatu tatanan tempat pasien, peserta didik, dan pengajar klinis menyediakan pelayanan kesehatan dan proses pembelajaran sekaligus. Dapat ditegaskan bahwa trias dalam pendidikan dokter ditataran praktik klinik terutama terdiri dari pengajar klinis, pasien, kasus, serta peserta didik.

Supervisi adalah suatu bentuk pemantauan (*monitoring*), pengarahan, dan pemberian umpan balik tentang aspek personal, *professional*, dan perkembangan dalam pencapaian target pendidikan dengan mempertimbangkan konteks pelayanan terhadap pasien. Tugas Tim Kordik menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 93 tahun 2015 tentang rumah sakit pendidikan adalah memberikan dukungan administrasi proses pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan, menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran belanja tahunan pembelajaran klinik sesuai kebutuhan, menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa, membentuk sistem informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain, melakukan koordinasi dalam rangka fasilitasi kepada seluruh Mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran klinik, serta dosen dan penyelia yang melakukan bimbingan dan supervisi proses pembelajaran klinik mahasiswa di rumah sakit pendidikan, melakukan supervisi dan koordinasi penilaian kinerja terhadap dosen atas seluruh proses pelayanan yang dilakukan, termasuk yang dilakukan di jejaring rumah sakit pendidikan, melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran klinik mahasiswa, dan melaporkan hasil kerja secara berkala kepada direktur/kepala Rumah Sakit Pendidikan dan pimpinan Institusi pendidikan. Terkait dengan tugas tersebut, dalam analisis laporan proses monitoring dan evaluasi.

Laporan ini akan menampilkan proses *monitoring* dan evaluasi Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL semester Gasal/Genap TA 2021 - 2022. Bahan yang dimonitoring dan evaluasi meliputi keterlaksanaan stase, kelulusan stase, ketercapaian *level of competent* ketrampilan klinik, keterpaparan mahasiswa akan kasus, kepatuhan pengisian logbook dan absensi dosen.

Kudus,
Kepala Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL



dr. Afif Zjauhari, Sp.THT-KL
NIP.19760709 200501 1 004

Mengetahui,
Koordinator Pendidikan, Penelitian
Pelayanan dan Mutu Klinik



dr. Irma Zaimatuddunia, Sp.PD., M.Sc.
Pembina Utama Muda
NIP.19770921 200501 2 011

Mengetahui,
Ketua Tim
Koordinasi Pendidikan



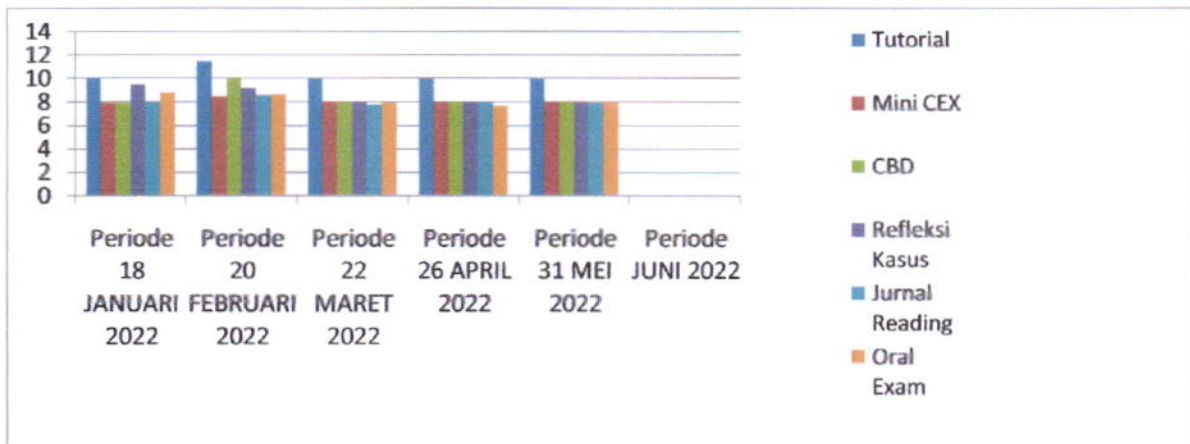
dr. Rr. Listiana Dewi Sartika, Sp.An., KIC.
Pembina
NIP. 19790715 200604 2 013

LAPORAN ANALISIS MONITORING EVALUASI

ILMU KESEHATAN THT-KL

SEMESTER I TAHUN 2022

I. Analisis Nilai Stase



Rata-rata nilai stase Ilmu Kesehatan THT-KL seluruh periode semester I Tahun 2022 adalah 86%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pemahaman materi dan di bidang ketrampilan klinis di stase Ilmu Kesehatan THT-KL sudah cukup baik (sesuai target yg diharapkan), Hal ini menunjukkan bahwa secara materi pemahaman mahasiswa dalam semester gasal/genap ini baik dan bisa mengerjakan tugas-tugas yg di berikan dengan item instrumen penelitian yang ditentukan di log book.

Target yg di harapkan yaitu Mini CEX 2 kali, Cbd 1 kali, *Jurnal reading* 1 kali, Refleksi Kasus 1 kali, Tutorial 4 kali. Hampir 100 persen target yang ditentukan bisa dipenuhi tepat waktu oleh peserta kepanitraan klinik.

II. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN PEMBIMBING KLINIK

1. Periode Kepaniteraan Klinik

NO	Periode	Jumlah Dokter	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Periode 18 Januari – 10 Februari 2022	2	3	1: 1,3
2	Periode 20 Februari – 17 Maret 2022	2	3	1: 1,3
3	Periode 22 Maret – 14 April 2022	2	4	1: 2
4	Periode 26 April – 26 Mei 2022	2	3	1: 1,3
5	Periode 31 Mei – 23 Juni 2022	2	3	1: 1,3
6	Periode Juni 2022	-	-	-

III. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN JUMLAH PASIEN

a. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN JUMLAH PASIEN DARI SELURUH DOKTER KELOMPOK STAF MEDIS (2020)

NO	BAGIAN	Jumlah Mahasiswa pertahun	Jumlah Pasien Rawat Jalan	Jumlah Pasien Rawat Inap	Total Jumlah Pasien	RASIO
1	ILMU KESEHATAN THT-KL	4	26	31	57	1:14

b. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN JUMLAH PASIEN DARI SELURUH DOKTER KELOMPOK STAF MEDIS (2021)

NO	BAGIAN	Jumlah Mahasiswa pertahun	Jumlah Pasien Rawat Jalan	Jumlah Pasien Rawat Inap	Total Jumlah Pasien	RASIO
1	ILMU KESEHATAN THT-KL	12	26	31	57	1:4,7

IV. 10 BESAR PENYAKIT DI RUMAH SAKIT

B. RAWAT INAP

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP 2019

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	GASTROENTERITIS DAN COLITIS	1156
2	BB normal (lahir normal)	820
3	DHF	800
4	DISPEPSIA	514
5	DM	543
6	CHF	471
7	Skizofrenia	464
8	BROCHOPNEMUMONIA	460
9	febris unspecified	342
10	Kejang demam	352

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TAHUN 2021

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	LBP	1.114
2	SNH	644
3	Stiffnes Terkait Elbow	635
4	Skizofrenia	471
5	Osteoarthritis	422
6	Vulnus Laserasi	273
7	Penawaran Lanjut Pasca persalinan Rutin	270
8	Pengawasan Kehamilan Resti	210
9	Frozen Periarthritis shoulder	237
10	TB paru	203

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN DI BAGIAN ILMU KESEHATAN THT-KL

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Pasien Post Rawat Inap	1094
2	Disfagia	2
3	Rinitis	2
4	Laryngitis Tracheitis Chronic	1
5	Fracture Nasal	1
6	Fraktur (frontal,pariental)	1
7	Chronic Suppurative Otitis Media	1
8	Memar Jaringan Hidung	1
9	Gangren Pulpal/dental/nekrosis Pulpa	1
10	Disponia	1

10 .PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP 2021

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Adeno Tonsilitis Kronis	6
2	Abses (submandibula,buccal)	4
3	Tonsilitis Kronis	2
4	Fracture Nasal	2
5	Personal History Malignt Neoplsm Of Digestiv Organs	2
6	Sinusitis Maksila	1
7	Tumor (kepala,nasal Hidung,cystic Leher,pipi)	1
8	Abses Retroauricular Telinga	1
9	Luka Terbuka Pada Hidung/vl. Regio Nasal	1
10	Ca Sinus	1

V. KESIMPULAN

Dari data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa ada penurunan jumlah pasien (kasus) pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2019, hal ini disebabkan saat pandemi COVID 19 masyarakat takut berobat ke RSUD. Namun sebaran kasus sesuai kompetensi kepaniteraan klinik hampir sama, hanya saja ada peningkatan kasus infeksi Coronavirus.

Adapun rencana tindak lanjut terhadap evaluasi tentang pelaksanaan pendidikan klinis di RSUD dr Loekmono Hadi Kudus adalah :

1. Menyempurnakan materi pembelajaran
2. Melengkapi fasilitas ruang jaga dokter muda
3. Melengkapi fasilitas ruang kuliah
4. Membangun fasilitas asrama dokter muda
5. Memperbanyak literature
6. Melengkapi media pembelajaran